

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan dan hasil pembahasan yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Mekanisme penyaluran kredit usaha rakyat (KUR) baik mikro maupun ritel dilakukan melalui tahap permohonan kredit dengan cara calon debitur yang akan mengajukan kredit usaha rakyat (KUR) diharuskan membawa serta syarat – syarat seperti fotokopi KTP ,fotokopi KK,surat keterangan usaha ,neraca dan laporan laba rugi yang diserahkan kepada pihak bank.

Proses pemberian kredit di BNI SKC Yogyakarta dilakukan dengan cara mengumpulkan dan memverifikasi data calon debitur termasuk kegiatan usaha calon debitur yakni melakukan pengumpulan atas data-data yang disampaikan oleh debitur sesuai yang dipersyaratkan. Membandingkan secara langsung (verifikasi) dilakukan melalui Sistem Informasi Debitur (SID) dengan BI Checking dan analisis 5C.

Proses Kredit di BNI SKC Yogyakarta dilakukan melalui empat tahapan sebagai berikut:

- 1) Pengumpulan dan verifikasi data
 - Pengumpulan data

Bank melakukan pengumpulan data calon debitur dengan mempertimbangkan persyaratan calon debitur.

- Verifikasi data

Bank melakukan verifikasi data ke dalam SIKP (Sistem Informasi Kredit Program).

2) Analisa kredit

Analisis kredit mengacu pada analisis kelayakan usaha melalui istilah 5C yaitu character ,capacity ,condition of economy ,capital dan collateral.

3) Persetujuan kredit

Bank akan mengeluarkan surat persetujuan kredit bagi calon debitur yang sudah memenuhi syarat mendapatkan kredit.

4) Pencairan kredit

Kewenangan memutus pencairan kredit berada pada Pemimpin Cabang.

Analisis pemberian Kredit Usaha Rakyat

Kredit Usaha Rakyat yang merupakan bagian dari layanan kredit yang ditawarkan kepada calon debitur yang merupakan pelaku usaha kecil dan menengah yang bergerak di bidang usaha yang dibiayai. Kredit Usaha Rakyat terdiri dari beberapa beberapa macam antara lain kredit mikro,kredit ritel,kredit investasi dan kredit modal kerja.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas ,maka dapat disampaikan beberapa saran antara lain:

1. Proses pengajuan kredit usaha rakyat dibuat dengan lebih efektif dan efisien sehingga memudahkan calon debitur agar tidak perlu melewati proses birokrasi yang sulit.
2. Pelaku UMKM lebih peka terhadap perkembangan kredit terutama KUR sehingga pelaku UMKM dapat menambah modal usaha untuk mengembangkan usahanya.

